

PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN SISA TERHADAP KEMAMPUAN STATISTIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK LABOR FKIP UNIVERSITAS RIAU

Yeni Solfiah, Wusono Indarto

Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Riau

email: habildauly@yahoo.co.id

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan sisa terhadap kemampuan statistik anak usia 5-6 tahun di TK Labor FKIP Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan statistik anak dalam hal melakukan penyortiran dan pengklasifikasian, mengorganisasikan dan mendeskripsikan data. Kemampuan statistik ini menempati tempat yang strategis, karena anak akan mempelajari dasar-dasar pengolahan data yang berasal dari sekitar anak. Pada penelitian ini menggunakan The Pre Test-Post Test Design, di mana observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Sampel dalam penelitian ini yaitu 23 anak kelas B di TK Labor FKIP Universitas Riau. Adapun kemampuan statistik anak sebelum treatment berada pada persentase 43,48% dengan kategori "Mulai Berkembang". Dan setelah treatment kemampuan statistik anak meningkat hingga 89,49%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan sisa berpengaruh baik untuk meningkatkan kemampuan statistik anak usia 5-6 tahun di TK Labor FKIP Universitas Riau.

Kata kunci: Bahan Sisa, Kemampuan Statistik Anak

ABSTRACT

This research is an experiment research that aims to determine the effects of using residual materials in children's statistics ability for children age 5-6 years in TK Labor FKIP of Riau University. This research conducted by applying the use of residual materials to improve children's statistic ability in terms of sorting and classification, organizing and describe the data. Statistic ability occupies in strategic place, because children will learn the basic of data process that comes from around the children. This research use The Pre Test-Post Test Design, where the observation is done twice; before and after the experiment. The sample of this research are 23 children of Group B in TK Labor FKIP of Riau University. While children's statistic ability before treatment was 43.48% with "Begin to Develop" criteria. And after treatment using residual materials, children's statistic ability increase up to 89.49%. Based on the data, the residual materials have good effect to improve the children's statistic ability for children age 5-6 years in TK Labor FKIP of Riau University.

Keywords: Residual Materials, Children's Statistic Ability

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini merupakan tahapan perkembangan yang sangat penting. Dikatakan demikian karena pada rentang usia ini anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat dan kompleks. Pertumbuhan dan perkembangan yang pesat ini tidak akan ditemui pada rentang kehidupan setelah itu. Oleh karena itu menjadi sangat penting untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan dimasa usia dini sehingga tercapainya optimalisasi tumbuh kembang anak.

Pendidikan anak usia dini bila digambarkan sebagai sebuah bangunan. Maka pendidikan anak usia dini berada pada pondasinya. Dikatakan demikian karena dasar-dasar kemampuan yang

anak peroleh pada usia ini akan menjadi dasar pengetahuannya dimasa yang akan datang. Sehingga dasar ini akan menjadi dasar kemampuan anak dalam menempuh pendidikan selanjutnya. Seperti di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan perguruan tinggi.

Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu lembaga yang memberikan pendidikan kepada anak usia dini. Adapun rentang usia yang dilayani di Taman Kanak-Kanak terdiri dari usia 4-6 tahun. Untuk anak usia 4-5 tahun diberi nama kelas A atau nol kecil. Sedangkan untuk anak usia 5-6 tahun diberi nama kelas B atau nol besar. Adapun pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak adalah bermain sambil

belajar. Adapun aspek-aspek perkembangan yang distimulasi di Taman Kanak-Kanak adalah bahasa, fisik motorik, kognitif, sosial-emosional, moral-agama dan seni.

Salah satu bidang pengembangan yang dikembangkan di Taman Kanak-Kanak adalah kognitif. Bidang pengembangan kognitif memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain sambil belajar berbagai konsep dan pengetahuan yang akan menjadikan dasar bagi anak di pendidikan selanjutnya. Adapun konsep-konsep yang dipelajari anak seperti bilangan, warna, pengukuran, sains permulaan, geometri, pola, dan statistik. Untuk mengenalkan berbagai konsep tersebut maka biasanya guru melibatkan anak secara langsung dalam proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan supaya konsep ini dapat diterima anak dengan baik.

Salah satu konsep yang dikenalkan pada anak adalah kemampuan statistik. Kemampuan statistik ini menempati tempat yang strategis. Dikatakan demikian karena anak akan mempelajari dasar-dasar pengolahan data yang berasal dari lingkungan sekitar anak. Adapun salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah mengumpulkan berbagai aneka tutup botol kemudian menyortir, mengklasifikasikan, memvisualisasikan dan membandingkan data tersebut.

Anak usia dini secara alami merupakan kolektor sejati. Hal ini terlihat ketika anak mengumpulkan berbagai benda disekitarnya. Terkadang benda yang dikumpulkan tersebut merupakan benda yang tidak penting bagi orang dewasa. Adapun benda tersebut seperti tutup botol, daun, kartu bergambar atau stiker berwarna-warni. Sehingga Coopley (2000) menyatakan bahwa statistik terdiri dari beberapa kemampuan seperti mengumpulkan, mengklasifikasikan, memvisualisasikan dan menganalisis data. Hal yang sama juga disampaikan oleh Smith (2009) bahwa anak usia dini sudah memiliki kemampuan untuk mengorganisasikan data ke dalam grafik sederhana dan mendiskusikannya.

Pada umumnya kelas-kelas anak usia dini menampilkan data. Adapun data tersebut seperti display hasil karya, koleksi dan analisis anak. Grafik biasanya dipajang di dinding, papan buletin dan foto keluarga dari anak. Statistik adalah ilmu yang mengkaji tentang data. Adapun pengkajian data melibatkan kegiatan pengumpulan, penyortiran, menyajikan dan menginterpretasikan informasi. Bagi anak usia dini, fokus konten tentang statistik adalah dengan mengembangkan kemampuan informal.

Kemampuan informal statistik berupa data yang diperoleh dari lingkungan sekolah dan rumah.

Adapun data yang berasal dari sekolah berupa sepatu, tempat minum, jumlah teman sekelas, warna kesukaan dan sebagainya. Beberapa contoh data tersebut bisa dijadikan topik yang menarik dalam mengembangkan kemampuan statistik anak. Sementara data yang berasal dari rumah berupa jumlah saudara laki-laki atau perempuan, makanan kesukaan keluarga, warna cat rumah, binatang peliharaan dan sebagainya. Ketika anak mampu mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis data dari teman seusianya maka anak akan memiliki ketertarikan membahas mengenai saudara, orang tua dan tetangganya. Jadi, kegiatan menganalisis data secara alami akan menghubungkan data dari rumah dan sekolah.

Data yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan statistik dapat menggunakan material yang ada di lingkungan sekolah dan rumah. Salah satu yang dapat digunakan adalah media bahan sisa. Media bahan sisa bisa ditemui anak di sekolah maupun di rumah. Adapun jenis media bahan sisa yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan statistik anak adalah kertas majalah bekas, tutup botol minuman, botol bekas, stik es krim, kardus, kain perca dan sebagainya.

Survey awal di TK Labor FKIP Universitas Riau, ada beberapa anak yang kurang mampu melakukan penyortiran dan pengklasifikasian, mengorganisasikan dan mendeskripsikan data. Adapun sebagian indikator kemampuan statistik anak dalam kurikulum PAUD dalam Permen 147 adalah sebagai berikut; Anak dapat menunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman, yang mempunyai warna, bentuk, ukuran, atau menurut ciri-ciri tertentu, anak dapat memasang benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaan warna dan bentuknya dan anak dapat membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit.

Adapun beberapa upaya guru untuk melakukan pengenalan kemampuan statistik anak 5-6 tahun dengan menggunakan media bahan sisa. Media bahan sisa dapat berupa kardus, tutup botol minuman, kain perca dan kertas majalah bekas yang berwarna-warni.

Anak usia dini secara alami merupakan kolektor sejati. Hal ini bisa terlihat dari kesenangan anak mengumpulkan berbagai benda yang menurut orang dewasa benda tersebut dikategorikan sampah. Seperti halnya mengumpulkan daun, tutup botol, botol minuman, kertas majalah dan sebagainya. Oleh karena itu, secara tidak langsung dengan memiliki koleksi benda maka kemampuan statistik anak dapat

distimulasi dengan baik oleh guru, orang tua dan orang dewasa di sekitar anak.

Kemampuan dapat berupa bisa, sanggup dan kuasa dalam melakukan sesuatu (Balai Pustaka, 2005). Adapun definisi statistik menurut Coopley (2000) adalah ilmu yang mempelajari data. Statistik sendiri melibatkan pengumpulan, penyortiran, mendeskripsikan dan menginterpretasikan informasi berdasarkan data. Adapun data bagi anak usia dini bisa diperoleh dari lingkungan sekitarnya baik di kelas, rumah dan tempat bermain. Misalnya saja adalah mengumpulkan data mengenai warna sepatu. Melalui data tersebut anak bisa melakukan pengumpulan data berdasarkan warna sepatu, kemudian penyortiran melalui warna sepatu, selanjutnya mendeskripsikan data warna sepatu dan menginterpretasikan informasi mengenai warna sepatu.

Senada dengan pendapat di atas maka menurut Brewer (2007) statistik merupakan analisis data dan topik yang tepat di kelas anak usia dini selanjutnya dapat didefinisikan juga sebagai perbandingan dan analisis informasi. Menurut pendapat ini maka statistik untuk anak usia dini merupakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perbandingan dan analisis. Seperti contoh kegiatan mengumpulkan berbagai jenis daun yang ada di sekitar sekolah. Maka langkah awal statistik dimulai dengan mengumpulkan daun. Langkah kedua dengan menyortir daun. Setelah itu membuat grafik berdasarkan jenis daun. Selanjutnya langkah ini disebut sebagai mendeskripsikan. Langkah terakhir adalah membandingkan grafik daun yang satu dengan lainnya dan menganalisisnya.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat digambarkan bahwa kemampuan statistik merupakan kemampuan anak untuk melakukan pengumpulan, penyortiran, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data. Adapun data tersebut merupakan benda yang secara alami dapat diperoleh di lingkungan sekolah dan rumah.

Anak usia dini mampu memahami sesuatu secara bertahap. Tidak terkecuali dalam belajar konsep statistik. Menurut Charlesworth (2005) tahapan belajar kemampuan statistik anak usia dini adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Natural

Kegiatan natural merupakan kegiatan yang dilakukan anak secara spontan melalui kegiatan sehari-hari. Kegiatan ini sebagian besar masih berada pada tahap sensori motor. Peran orang tua (orang dewasa) menyediakan lingkungan yang menarik. Dalam hal ini anak dilibatkan untuk

melihat, menyentuh, mencoba, mencium, dan mendengar. Orang tua (orang dewasa) dapat mengobservasi kegiatan anak dan mencatat bagaimana respon anak berupa pandangan, anggukan kepala, senyuman, atau pujian untuk membesarkan hati anak. Dalam hal ini anak juga perlu mengetahui apakah kegiatan yang dilakukannya sudah tepat.

Adapun beberapa contoh kegiatan natural adalah sebagai berikut:

- 1) Andi menumpuk beberapa buku dan berkata "tinggi" dan ibunya pun mengatakan "iya, tinggi ya tumpukan bukunya".
- 2) Zidane menumpuk balok yang memiliki bentuk yang sama.

b. Kegiatan Informal

Kegiatan informal dimulai oleh orang tua (orang dewasa) saat anak sibuk melakukan kegiatan naturalis. Kegiatan ini tidak direncanakan dan memiliki waktu khusus. Maksud dari ini adalah dimana anak mendapatkan pengalaman belajar yang dilakukan tanpa perencanaan dan waktu yang tidak menentu. Seperti contoh ketika anak bermain peran sambil menggendong boneka. Maka guru bertanya boneka yang digendong anak dengan boneka yang dipegang guru manakah yang lebih besar. Dalam percakapan tersebut terlihat bahwa kegiatan informal dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Adapun beberapa contoh kegiatan informal dalam mengenalkan kemampuan statistik adalah: anak bermain membuat grafik dengan menggunakan gambar yang mewakilinya.

c. Kegiatan Terstruktur

Pada kegiatan terstruktur anak mendapatkan pengalaman belajar yang materi dan waktunya sudah terencana dengan baik. Dalam hal ini guru dan orang tua sudah membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Adapun contoh kegiatan ini adalah dimana anak membuat grafik dengan menggunakan kertas origami yang berwarna.

Kemampuan statistik terdiri dari berbagai aspek. Adapun aspek-aspek kemampuan statistik anak usia dini menurut Coopley (2000) adalah sebagai berikut: Penyortiran dan Pengklasifikasian, mengorganisasikan data dan mendeskripsikan dan membandingkan data. Berdasarkan aspek-aspek kemampuan statistik tersebut maka berdasarkan Permendikbud 147 tahun 2014 maka tingkat pencapaian perkembangan kemampuan statistik yang adalah sebagai berikut: Anak dapat menunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman, yang mempunyai warna, bentuk, ukuran,

atau menurut ciri-ciri tertentu, anak dapat memasang benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaan warna dan bentuknya dan anak dapat membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit.

Data merupakan bahan utama statistik. Adapun jenis-jenis data menurut Copley (2000) adalah sebagai berikut:

a. Data yang Berasal dari Rumah

Anak usia dini merupakan bagian dari sebuah keluarga. Segala hal yang ada di rumah anak, bisa menjadi sumber data dalam statistik. Seperti contoh warna cat pagar, makanan kesukaan, jumlah saudara perempuan dan laki-laki, tinggi badan orang tua bahkan tetangga di sekitar rumah. Data ini secara alami akan menjadi topik yang menarik bagi anak dan teman sebayanya.

b. Data yang Berasal dari Kelas

Kelas anak usia dini biasanya menampilkan display, kegiatan mengumpulkan dan menganalisis data. Biasanya di dinding kelas terdapat grafik, informasi, papan buletin, gambar keluarga dari anak-anak, binatang kesayangan, absen, kertas warna-warni dan sebagainya. Data-data tersebut terkait langsung dengan lingkungan dan dapat membantu anak untuk mengumpulkan, representasi dan visualisasi informasi. Dengan demikian data yang di tampilkan di dalam kelas akan mempermudah anak untuk mengembangkan kemampuan statistik. Hal ini sejalan dengan pendapat CRI (2000) bahwa kemampuan statistik tidak datang dari kertas kerja atau pun tugas-tugas di kertas namun diperoleh melalui interaksi dengan dunia dan lingkungan sekitarnya. Melalui ini anak akan menyerap dan membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan anak secara langsung.

Media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah media berarti perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan. Menurut Gagne dalam Dina Indriana (2011) menyatakan bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai komponen dalam lingkungan anak yang dapat menstimulasi anak untuk bermain dan belajar. Hal yang sama juga disampaikan oleh Hamidjojo dan Lathuha dalam Azhar Arsyad (2007) media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat digambarkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan kepada anak. Adapun pengertian bahan sisa menurut Lastri Endang (2014) adalah bahan-bahan yang berasal dari barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi dan dapat didaur ulang kembali menjadi sesuatu yang bisa dimanfaatkan, seperti: kertas bekas, koran, majalah, kardus, karton, kain, plastik, kaleng, styrofoam, busa, tali, tutup botol, sedotan, sendok es krim, botol plastik, keranjang buah dan karet. Tujuan dalam memanfaatkan bahan sisa dan bahan alam sebagai media bermain yaitu

- 1) Memperkaya / menambah alat bermain/ sebagai sumber belajar.
- 2) Memotivasi guru untuk lebih peka dalam mengoptimalkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai media bermain.
- 3) Murah, mudah dan tersedia.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat digambarkan bahwa media bahan sisa adalah perantara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dan berasal dari barang-barang yang sudah tidak terpakai dan dapat di daur ulang kembali untuk dimanfaatkan. Bahan sisa tersebut mudah ditemukan di sekitar lingkungan anak, sehingga penggunaannya dapat mengurangi sampah. Selain itu penggunaan media bahan sisa juga menjadi alternatif bagi guru untuk menghemat biaya pembelian bahan ajar bagi anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Epita Herbudiati (2015) diperoleh data bahwa dari hasil pengujian hipotesis penelitian yang menduga adanya keefektifan antara bermain statistik dan bermain pola dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Pertiwi Karangtengah dengan persentase perbedaan 65%.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan *The Pre Test-Post Test Design*, di mana observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Populasi dalam penelitian ini anak kelas B di TK Labor FKIP Universitas Riau dengan jumlah 23. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Akdon (2005) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi dijadikan sampel. Jadi sampel penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Labor FKIP Universitas Riau. Adapun data dalam penelitian ini adalah data observasi kemampuan statistik anak usia 5-6 tahun di TK Labor FKIP Universitas Riau. Observasi dilakukan

terhadap anak dengan memberikan tanda *checklist* pada kategori belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau Berkembang Sangat Baik (BSB). Selanjutnya teknik analisis data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus N-Gain. Rumus ini digunakan untuk melihat selisih antara nilai *pre test* dengan *post test* pengaruh penggunaan media bahan sisa terhadap kemampuan statistik anak usia 5-6 tahun di TK Labor FKIP Universitas Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Adapun *treatment* dilakukan dengan tiga kali pertemuan.

A. Hasil Penelitian

1. Perlakuan 1

Penelitian dilakukan di TK Labor FKIP Universitas Riau FKIP Universitas Riau, yakni pada anak usia 5-6 tahun. Dalam penelitian ini dibantu oleh guru pamong beserta asistennya. Adapun data sebelum diperlakukan sebelum diperlakukan sebagai berikut:

Tabel 1 Data Kemampuan Statistik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Labor FKIP

NO	INDIKATOR	SKOR IDEAL	SKOR YANG DIPEROLEH	PERSENTASE
1	Anak dapat menunjukkan dan mencari sebanyak -banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau menurut ciri -ciri tertentu	92	39,33	42,75
2	Anak dapat memasang benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaan warna dan bentuknya	92	42	45,65
3	Anak dapat membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit	92	38,67	42,03

Data di atas masih pada rentang 43,48 % dan ini termasuk pada rentang mulai berkembang. Terdapat beberapa indikator yang dianggap rendah. Untuk itu masih perlu untuk dikembangkan kemampuan statistiknya.

2. *Treatment*

Pertemuan 1 berlangsung pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2016 pada pagi jam 10.00 WIB. Pengenalan kemampuan statistik dimulai dengan menyortir gambar bagian-bagian rumah secara individu. Setelah itu dinilai hasil perlakuan melalui percakapan guru kelas dengan anak.

Pertemuan 2 berlangsung pada hari Jumat tanggal 28 Oktober 2016 pada pagi jam 10.00 WIB. Pengenalan kemampuan statistik dimulai dengan menyortir gambar bagian-bagian rumah secara individu. Setelah itu dinilai hasil perlakuan melalui percakapan guru kelas dengan anak.

Pertemuan 3 berlangsung pada hari Jumat tanggal 31 Oktober 2016 pada pagi jam 10.00 WIB. Pengenalan kemampuan statistik dimulai dengan menyortir gambar bagian-bagian rumah secara individu. Setelah itu dinilai hasil perlakuan melalui percakapan guru kelas dengan anak. Adapun datanya adalah sebagai berikut:

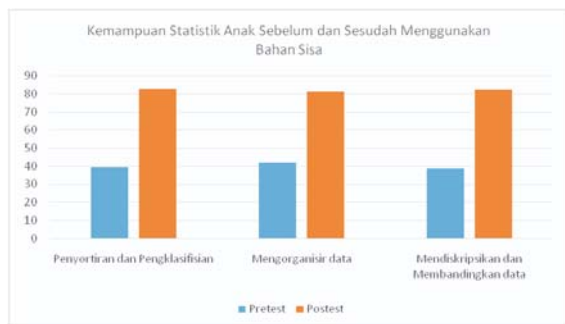
Tabel 2 Data Kemampuan Statistik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Labor FKIP Universitas Riau Sesudah Treatment

NO	INDIKATOR	SKOR IDEAL	SKOR YANG DIPEROLEH	PERSENTASE
1	Anak dapat menunjukkan dan mencari sebanyak -banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau menurut ciri -ciri tertentu	92	83	90,21
2	Anak dapat memasang benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaan warna dan bentuknya	92	81,33	88,40
3	Anak dapat membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit	92	82,67	89,85

Tabel 3 Data Persentase Kemampuan Statistik Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum dan Sesudah Menggunakan Bahan Sisa di TK Labor FKIP Universitas

NO	INDIKATOR	SKOR IDEAL	SKOR PRE TEST		SKOR POST TEST	
			Faktual	%	Faktual	%
1	Anak dapat menunjukkan dan mencari sebanyak -banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau menurut ciri-ciri tertentu	92	39,33	42,75	83	90,21
2	Anak dapat memasang benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaan warna dan bentuknya	92	42	45,65	81,33	88,40
3	Anak dapat membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit	92	38,67	42,03	82,67	89,85

Berdasarkan uraian beberapa data di atas maka pengaruh penggunaan media bahan sisa terhadap kemampuan statistik dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini:



Gambar 1. Gambaran umum kemampuan statistik anak sebelum dan sesudah penerapan penggunaan media bahan sisa

Data sebelum perlakuan menunjukkan rentang mulai berkembang yakni pada persentase 43,48%. Setelah melakukan perlakuan menggunakan bahan sisa dengan tiga kali pertemuan maka data kemampuan statistik anak meningkat secara signifikan pada persentase 89,49%. Mengamati penelitian yang berlangsung selama tiga kali pertemuan dan memiliki manfaat bagi perkembangan kemampuan statistik anak usia 5-6 tahun di TK Labor FKIP Universitas Riau.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Labor FKIP Universitas Riau Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau tentang penggunaan bahan sisa terhadap kemampuan statistik maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan statistik anak usia 5-6 tahun di TK Labor FKIP Universitas Riau sebelum menggunakan media bahan sisa termasuk dalam kategori mulai berkembang. Artinya perlu adanya stimulasi yang diberikan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan statistik melalui penggunaan media bahan sisa
2. Kemampuan statistik anak usia 5-6 tahun di TK Labor FKIP Universitas Riau setelah menggunakan media bahan sisa termasuk pada kategori berkembang sesuai harapan. Artinya terdapat perbedaan kemampuan statistik anak antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui penggunaan media bahan sisa.

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru TK perlu mengembangkan kemampuan dalam mengembangkan berbagai kemampuan matematika anak khususnya statistik.
2. Bagi lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak untuk lebih mengembangkan kemampuan matematika anak melalui rancangan kurikulum. Salah satunya adalah kemampuan statistik.
3. Bagi orang tua agar dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan matematika terutama statistik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu mengembangkan kemampuan matematika bagi anak usia dini yang lain seperti pengukuran, pola dan geometri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 4. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ary, Donald. 2010. *Introduction to Research in Education*. United State: Wadsworth.
- Azhar Arsyad. 2000. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Perkasa.
- Brewer, Jo Ann. 2007. *Early Childhood Education*. Boston: Pearson.
- Charlesworth, Rosalind dan Karen K. Lind. 2000. *Math and Science For Young Children*. New York, Delmar Publisher Inc.
- Children's Resource Internasional. 2000. *Menciptakan Kelas yang Berpusat pada Anak 3-5 Tahun*. Washington: CRI.
- Copley, Juanita V. 2000. *The Young Child and Mathematics*. Washington: NAEYC.
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Epita Herbudiati. 2015. *Keefektifan Antara Bermain Statistik dan Bermain Pola dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B TK Pertiwi Karangtengah*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud No. 147 tentang Kurikulum PAUD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lastri Endang. 2016. *Manfaat Bahan Alam dan Bahan Sisa*. <http://lastrihendang.blogspot.co.id>. Diunduh 10 Oktober 2016.
- Smith, Susan Sperry. 2000. *Early Childhood Mathematics*. Washington: Pearson.